



Tadris MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

Vol. 2 No. 1 Mei 2023

p-ISSN:

e-ISSN:

Konsep Dasar dan Ruang Lingkup Manajemen Satuan Pendidikan PAUD/TK

Ainun Nafisa¹, Zaera Khuswatun Khasanah²

¹²Universitas Pamulang

Email: nafisa190304@gmail.com¹, zaerakhs17@gmail.com²

Abstrak:

Artikel ini membahas mengenai konsep dasar dan ruang lingkup manajemen satuan pendidikan PAUD/TK. Lembaga Pendidikan anak usia dini adalah salah satu organisasi pendidikan yang bertindak sebagai agen perubahan. dimaksudkan untuk menciptakan pendidikan manusia yang berkualitas, mahir, dan beradab. Konsep manajemen pendirian lembaga ini bertujuan untuk mempermudah pembentukan lembaga PAUD sehingga pendidikan anak usia dini ini dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat di seluruh dunia. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan sistematis. yang digunakan oleh para peneliti dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun temuan atau kesimpulan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan, serta memberikan landasan yang kuat untuk membuat keputusan atau rekomendasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep dasar manajemen pendirian lembaga PAUD menjadi hal yang penting untuk diperhatikan bersama-sama oleh kita semua baik pemerintah, masyarakat dan para akademisi. Karena pendirian lembaga PAUD berhubungan erat dengan masyarakat

Keyword: *Manajemen, PAUD, Masyarakat*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan kualitas hidup seseorang. Pendidikan anak dapat diberikan melalui jalur formal, informal atau informal. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu langkah menuju peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat. Pemerintah telah mengembangkan sejumlah program untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain program di bidang pendidikan yang dirancang khusus untuk anak, khususnya Pendidikan Prasekolah (PAUD). (Susanti, 2014)

Mengingat hal ini, pengelolaan pelaksanaannya harus dilakukan secara profesional dan juga mendapat perhatian pemerintah. Sehingga tercapailah tujuan pendidikan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Manajemen penyelenggaraan berkaitan dengan tata laksana dan kelola lembaga. berkaitan dengan pengadministrasian, pengaturan, atau penataan kegiatan di lembaga.

Manajemen berasal dari kata to manage yang berarti mengelola, memimpin atau mengarahkan. Manajemen sangat berperan penting dalam sebuah PAUD karena keberhasilan sebuah PAUD tidak lepas dari manajemen yang baik. Manajemen berarti upaya mengelola, mengendalikan, dan mengarahkan berbagai sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengelolaan dilakukan dengan proses pengkoordinasian dan pengintegrasian sumber daya antar kegiatan agar terlaksana secara efektif. dan efektif dengan melibatkan orang lain.

Manajemen diperlukan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya organisasi, untuk mencapai tujuan menyediakan unit kerja yang efisien bagi organisasi. Manajemen pendidikan yang digunakan di sekolah dilaksanakan dengan menjalankan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian. (Amelia, Manurung, & Purnomo, 2022)

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, setiap sekolah harus menjamin pengelolaan sekolah agar kegiatan belajar mengajar berlangsung secara teratur, efektif dan efisien. (Talibo, 2013) dilatih agar mempunyai kapasitas, kecerdasan, dan keterampilan yang memadai. Proses pendidikan memerlukan bimbingan dan arahan yang terkoordinasi. Khususnya pada sarana pendidikan anak usia dini (PAUD) diperlukan pengelolaan yang baik Suatu organisasi tanpa manajemen yang baik tidak akan berfungsi dan tidak mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen prasekolah adalah upaya mengelola, mengatur, dan/atau mengarahkan proses interaksi pendidikan antara siswa, guru, dan lingkungan secara tertib, terencana, dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan prasekolah.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan sistematis, yang digunakan oleh para peneliti dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menyusun temuan atau kesimpulan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan, serta memberikan landasan yang kuat untuk membuat keputusan atau rekomendasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Pendidikan PAUD/TK

Manajemen berasal dari bahasa Inggris, yaitu manajemen. Kata manajemen berasal dari kata kerja *Manage* yang berarti menjaga. Secara lebih rinci) mengungkapkan bahwa manajemen berasal dari bahasa latin yaitu *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kedua kata ini kemudian digabungkan menjadi kata kerja *managerre* yang artinya mengelola. Kata manajemen kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai manajemen dengan kata kerja mengelola. Terakhir, manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan kata manajemen yang artinya pengelolaan. Jadi, secara sederhana manajemen dapat dipahami sebagai kegiatan pengelolaan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Ajefri, 2017)

Menurut Lawrence A. Appley, pengertian manajemen adalah tindakan atau keterampilan seseorang, organisasi, atau kelompok yang dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. Menurut George Robert Terry, manajemen adalah suatu proses yang biasanya berupa beberapa tindakan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, mobilisasi, dan pemantauan. Gunakan semua sumber daya yang tersedia, cobalah untuk mencapai tujuan. Menurut Hilman, manajemen adalah tindakan pengawasan terhadap usaha setiap individu untuk mencapai tujuan yang sama. Berpendapat adanya kegiatan yang sistematis dalam manajemen karena manajemen terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Komponen tersebut meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dimiliki suatu organisasi. Kemudian kita katakan bahwa itu adalah kegiatan yang sistematis karena menyangkut pengelolaan. Berbagai aktivitas dilakukan menurut aturan dan urutan yang ditentukan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian proses kegiatan perencanaan. Mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan melalui penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah atau organisasi. (Darim, 2020) Oleh karena itu, manajemen PAUD dapat dipahami sebagai suatu

cara mengatur, mengelola, dan mengarahkan proses interaksi pendidikan antara guru dan siswa dalam lingkungan yang teratur, sistematis, dan terencana untuk mencapai tujuan.

Program pendidikan prasekolah Secara sederhana pengelolaan PAUD dapat dipahami sebagai upaya mengatur tumbuh kembang anak ke arah yang lebih baik. (Ita, 2018) Sesuai dengan namanya, dukungan PAUD sendiri ditujukan untuk anak prasekolah di bawah usia 6 tahun. Biasanya orang tua memberikan program pendidikan ini sebelum anaknya masuk sekolah dasar atau sekolah dasar.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana PAUD/TK

Kepala TK yang melaksanakan seluruh rencana ini harus sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan serta mempunyai kesatuan dan kerjasama dengan pihak yayasan untuk dapat mendukung dalam segala kegiatan belajar mengajar yang dibutuhkan sekolah baik aset pribadi dan aset riil disediakan oleh direktur sekolah anak. (Agustriani, Wulandari, & Wulandari, 2022) Perencanaan prasarana tersebut tidak boleh bersamaan dengan penggunaan alat tersebut, karena tata cara penyajian anggaran tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu, sehingga perencanaannya harus disesuaikan pada waktu yang ditentukan. Perencanaan yang terpenting adalah pengambilan keputusan, yaitu proses mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mengembangkan rencana perubahan menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam setiap perencanaan yang dilakukan harus ada kesatuan dan kerjasama antara kepala taman kanak-kanak dan guru, agar perencanaan yang dilakukan dapat berjalan lancar, Perencanaan ini merupakan kegiatan dilakukan di akhir sekolah. Lima, harus mempersiapkan segala sesuatunya yang diperlukan, baik memperbaiki semua meja, kursi, dll. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perencanaan dilakukan dengan cukup baik karena semuanya mempunyai tujuan yang konstruktif. Perencanaan yang paling penting adalah pengambilan keputusan, yaitu proses mempersiapkan segala sesuatunya untuk perubahan menuju tujuan yang telah ditetapkan. (Harahap, 2017)

Penggunaan hak pengelolaan ini, sebagai barang bergerak atau barang yang tidak bergerak seperti didalam ruangan atau diluar ruangan, sudah sesuai dengan perkembangan anak, kenapa dikatakan sudah sesuai dengan perkembangan anak, misalnya alat belajar, alat bermain semua sesuai dengan tujuan yang dicapai, serta kesesuaian antar media yang digunakan sudah sangat baik. Penggunaan alat pelajaran untuk semua kelas dapat dilakukan dengan membawa alat ke kelas yang membutuhkan secara bergantian atau murid yang akan menggunakan mendatangi ruang khusus. barang yang tidak bergerak, dalam pemeliharaan ini ada juga orang-orang yang dikhususkan untuk melakukannya, sehingga bisa meningkatkan kinerja sekolah terhadap perawatan barang.

Perawatan sarana prasarana dapat berjalan dengan baik, sehingga bisa meningkatkan kinerja sekolah, memperpanjang usia pakai, menurunkan biaya perbaikan dan menetapkan biaya efektif perawatan sarana prasarana. (Rohiyatun & Najwa, 2021) Pertanggungjawaban terhadap barang-barang milik sekolah adalah semua warga sekolah, akan tetapi yang lebih bertanggung jawab lagi adalah kepala TK, seperti perabotan sekolah, alat-alat belajar, dan lain-lainnya. Satu diantara pertanggungjawaban yang dilakukan oleh kepala sekolah ialah dengan cara membuat laporan penggunaan barang-barang untuk dilaporkan kepada pimpinan atau yayasan dalam rangka memperkuat pertanggung jawaban ini diperlukan suatu pengawasan.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan sarana prasarana sudah sesuai dengan perkembangan anak, seperti sarana prasarana didalam maupun diluar kelas. Penggunaan alat pelajaran untuk

semua kelas. Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang harus dilaksanakan oleh pimpinan organisasi, yang berkaitan dengan sarana prasarana pendidikan di sekolah.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanggungjawaban terhadap barang-barang milik sekolah adalah semua warga sekolah, akan tetapi yang lebih bertanggungjawab lagi adalah kepala TK itu sendiri terhadap semua perabotan sekolah. Pengadaan yang diselenggarakan dengan cara membeli Berdasarkan observasi terkait pengadaan infrastruktur yang dilakukan oleh sekolah. Persediaannya adalah Penggunaan manajemen sarana prasarana, seperti pemanfaat barang yang ada untuk dijadikan bahan ajaran sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru, yang melaksanakannya adalah guru, kepala TK hanya menyediakan sarana-prasarana penunjang bagi guru.

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan jenis barangnya masing-masing sehingga tetap awet dan tahan lama, (Rodah, 2017) Pemeliharaan manajemen sarana prasarana di TK yang terlibat adalah semua warga sekolah, dari kepala TK sampai ke staf-staf lain. Pemeliharaan ini dilakukan, seperti merawat dan menjaga barang-barang milik sekolah supaya tetap awet dan penggunaannya bisa lebih lama.

Pemeliharaan dilakukan setiap hari dengan melakukan pemeliharaan terhadap seluruh penghuni sekolah yang ikut serta dalam pemeliharaan barang bergerak dan tidak bergerak, namun dalam setiap pemeliharaan ada orang yang berdedikasi untuk melakukan wawancara. Berdasarkan sudut pandang dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan adalah kegiatan pemeliharaan, memelihara dan menyimpan benda sesuai dengan jenis bendanya, agar awet dan tahan lama, melakukan pemeliharaan pemeliharaan ini. Dalam proses memperoleh barang-barang yang diperlukan untuk perlengkapan sekolah, pembelian ini juga harus direncanakan terlebih dahulu, Dalam rencana juga harus ada keputusan barang apa saja yang akan dibeli atau dibutuhkan dari luar atau dari dana. memperoleh sarana prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang matang dan matang sehingga sekolah mempunyai prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan.

Pada saat itu, pembelian alat-alat pendidikan ini tidak sesederhana membeli meja dan kursi, melainkan hanya memperhitungkan selera dan dana yang tersedia, karena proses pembelian alat sekolah episode ini memerlukan lebih dari pertimbangan, dan kesemuanya bersifat edukatif. Inventarisasi yang dilakukan, seperti pencatatan benda dan pembuatan daftar benda milik lapangan, adalah untuk keperluan administratif. Inventarisasi adalah dokumen tempat penyimpanan jenis barang yang sudah dimasukkan kedalam daftar inventarisasi, baik barang bergerak maupun barang yang tidak bergerak.

Inventarisasi sekolah ini untuk mempermudah dalam pengontrolan serta pengecekan barang yang sudah pernah diterima serta untuk kerapian barang-barang dalam penyimpanan. Pencatatan alat kedalam buku daftar inventarisasi, Yang dimaksud dengan buku inventarisasi adalah buku yang dipergunakan untuk mencatat semua kekayaan sekolah. Pemusnahan yang dilakukan di TK ini dengan cara membuang barang yang sudah tidak dipakai lagi, pemusnahan/penghapusan ini tidak secara spesifik dan tidak menggunakan catatan tertentu, sehingga akan sulit untuk mengetahui seberapa banyak barang yang terbuang.

3. Manajemen Pembiayaan pada PAUD/TK

Manajemen pembiayaan (*financial management*) adalah segala aktivitas organisasi yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan organisasi secara

menyeluruh. (Wati, Anjani, I.J, Sinaga, & Minallah) Secara historis, manajemen pembiayaan ini juga pernah mengalami perkembangan, Pada tahun 1940-1950-an, misalnya manajemen ini mulai dipelajari secara lebih luas dan kemudian mengalami pembaharuan pada tahun 1970-an awal abad 21. Pembaharuan pembiayaan tersebut juga berkaitan dengan kondisi negara. Senada dengan penejelasan di atas, manajemen pembiayaan juga diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan, Sedangkan fungsi keuangan merupakan kegiatan utama yang harus dilaksanakan oleh manajer pada suatu bidang tertentu. Fungsi keuangan/manajemen keuangan adalah memanfaatkan dan mengerahkan modal Sedangkan anggaran adalah suatu kegiatan atau proses penyusunan anggaran, (Hantoro, Hasibuan, & Anwar, 2021) Anggaran ini merupakan suatu rencana operasional yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan moneter, yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan organisasi dalam jangka waktu tertentu. Melaksanakan kegiatan dalam organisasi kerja, baik yang bersifat manajemen administratif maupun operasional. Modal nyata perlu disediakan. Kegiatan pengelolaan dana juga memerlukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembinaan dan pengendalian komunikasi, bahkan manajemen Terkait dengan hal ini adalah manajemen Keuangan melibatkan dua aspek.

Pengelolaan keuangan dalam arti sempit, Dalam pengertian ini, pengelolaan keuangan berarti setiap pencatatan masukan dan keluaran keuangan dalam membiayai kegiatan suatu organisasi dalam bentuk akuntansi administratif atau keuangan Kedua, pengelolaan keuangan dalam arti luas. Manajemen menyangkut penentuan kebijakan perolehan dan penggunaan keuangan untuk melaksanakan kegiatan organisasi kerja dalam bentuk kegiatan perencanaan, pengaturan, dan pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan. Salah satu tokoh yang berperan sangat penting dalam terselenggaranya pendidikan Tidak dapat melaksanakan kegiatan Pendidikan mengabaikan peran biaya, Tanpa pendanaan, proses pendidikan tidak dapat berfungsi secara maksimal. Dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya tertentu, Oleh karena itu pengelolaan keuangan harus dilakukan sebaik mungkin agar kegiatan lainnya dapat berjalan lancar. (MS, 2021)

Dalam organisasi sekolah, fungsi uang atau dana antara lain menunjang kelancaran kegiatan pokok yaitu pelaksanaan proses pendidikan dan pedagogi, Fungsi ini tidak mubazir karena setiap aktivitas dalam organisasi publik atau organisasi pendidikan dikaitkan dengan keuangan, Mengingat hal tersebut maka biaya operasional lembaga pendidikan merupakan bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai operasional lembaga pendidikan agar kegiatan pendidikan dapat terselenggara sesuai dengan standar pendidikan standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan (Peraturan Pemerintah tentang Hukum Negara Republik Indonesia)

Pertanyaan terkait keuangan PAUD seringkali berkisar pada biaya pendidikan, transportasi guru, kegiatan peningkatan mutu pendidikan dan tenaga pendidik serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggara PAUD seperti perbaikan fasilitas, dan lain-lain, Kreativitas kepala sekolah diperlukan untuk mencapai tujuan sekolah dengan memahami sumber dana, mengatur bendahara untuk mengendalikan akuntansi dan pertanggungjawaban keuangan serta menggunakannya dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan pengeluaran keuangan merupakan perencanaan yang telah ditentukan, Mekanisme yang digunakan untuk melaksanakan operasi harus akurat, efektif dan efisien, Oleh karena itu, penggunaan anggaran harus memperhatikan prinsip umum belanja negara, yaitu manfaat penggunaan uang negara paling sedikit sama dengan manfaat masyarakat yang langsung

menggunakannya, Prinsip tersebut diwujudkan melalui prinsip-prinsip yang diterapkan dalam penyelenggaraan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), seperti prinsip efisiensi, hidup sederhana, dan lain-lain.

Sumber pendanaan PAUD Kepala sekolah hendaknya berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh pendanaan dari sumber pendanaan sekolah yang dikelompokkan menjadi 6 sumber pendanaan: sumber pendanaan pemerintah (pusat dan daerah); Pendanaan dari perusahaan independen terhadap sekolah; Sumber pendanaan orang tua: Sumber pendanaan dari dunia usaha dan industri; Pendanaan komunitas; Sumber pendanaan Dana, Semakin banyak sumber daya keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, semakin baik pula keberlanjutan, pertumbuhan, dan perkembangannya. Penjelasan rincinya sebagai berikut.

Dana pemerintah Dana pemerintah diberikan melalui anggaran Daftar Kegiatan rutin (DIK) yang dialokasikan kepada seluruh sekolah DIK, biasanya diidentifikasi berdasarkan jumlah siswa di kelas I, II dan III, Pos-pos anggaran dan jumlah yang dialokasikan untuk setiap jenis belanja telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam DIK, Belanja dan tanggung jawab penggunaan dana secara berkala (DIK) harus dilaksanakan secara ketat.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program PAUD disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen meliputi; perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pembinaan. Pengelola sebagai pimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen sangat menekankan kerjasama didasari keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi. Perencanaan dilakukan dengan perencanaan strategik, penyusunan rencana pembelajaran mulai dari tahunan, semester, bulanan, mingguan sampai harian. Pengorganisasian dilakukan dengan koordinasi tugas, kesempatan, pengalaman dan wawasan dengan komunikasi terbuka, mengadakan pertemuan rutin yang membahas upaya peningkatan kinerja. Pengawasan dilakukan dengan observasi langsung, melalui supervisi, rapat rutin dengan pendidik. Kerjasama dilakukan dengan orangtua, melalui kegiatan pertemuan bulanan (*parenting*), dan mitra terkait PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani, J., Wulandari, Y., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03 September), 351-362.
- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(2), 99-119.
- Amelia, A., Manurung, K. A., & Purnomo, D. B. (2022). Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 21(2), 128-138.
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40.
- Dja'far, A. B., & Yunus, S. P. I. (2021). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Konsep, Prinsip, Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam)*. Penerbit Adab.
- Hantoro, R. R., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2021). Administrasi Pendidikan: Unsur Dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 20-30.
- Harahap, S. (2017). Implementasi manajemen syariah dalam fungsi-fungsi manajemen. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 211-234.
- Ita, E. (2018). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada Flores Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 45-52.
- Rodah, P. (2013). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6).
- Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 1-5.
- Sofi'i, I. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Penerbit Adab.
- Susanti, S. (2014). Meningkatkan efektivitas pendidikan nonformal dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*, 1(2).
- Susanti, S. M. (2018). Manajemen pengelolaan lingkungan belajar paud berbasis masyarakat. *Jurnal Tumbuh Kembang*, 5(1), 10.
- Syaifullah, M. S. (2021). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 4(1).

- Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1).
- Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 50-55.